

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi frekuensi kunjungan wisatawan ke Kampung Jawi. Walaupun Kampung Jawi menjadi prioritas utama program wisata kampung tematik oleh Dinas Pariwisata Kota Semarang, wisata ini mengalami penurunan pengunjung setelah dilakukannya perbaikan infrastruktur. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu biaya perjalanan, biaya perjalanan objek wisata lain, pendapatan, kualitas makanan, kenyamanan tempat wisata, dan kualitas layanan. Terdapat 100 responden sampel yang dipilih menggunakan metode *accidental quota sampling*. Metode kuantitatif yang digunakan dalam analisis penelitian ini adalah regresi tobit. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh negatif dan signifikan biaya perjalanan terhadap frekuensi kunjungan wisatawan. Sebaliknya, pendapatan dan kenyamanan tempat wisata memiliki pengaruh positif terhadap frekuensi kunjungan. Selain itu, biaya perjalanan objek wisata Desa Kandri, kualitas makanan, dan kualitas layanan tidak berpengaruh terhadap frekuensi kunjungan. Temuan ini memberikan implikasi bagi pemerintah dan pengelola Kampung Jawi untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisata.

Kata Kunci : Frekuensi Kunjungan Wisatawan; Permintaan Pariwisata; Biaya Perjalanan; Regresi Tobit; Kampung Jawi